

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selada merah (*Lactuca Sativa L.*) termasuk ke dalam keluarga *Asteraceae*. Selada Merah merupakan jenis leaf lettuce yang memiliki ciri daun menarik, berwarna merah, berukuran lebar, tipis, bergerombol serta tampak keriting memiliki tekstur yang sangat renyah karena itulah selada merah memiliki prospek usaha dengan nilai ekonomi yang cukup tinggi (Nita *et al.*, 2023). Perlu adanya peningkatan kualitas produksi dari selada merah.

Peningkatan produksi tanaman selada tidak terlepas dari kandungan unsur hara yang ada didalam tanah yang berperan sebagai penunjang pertumbuhan tanaman, dalam hal ini penggunaan pupuk organik merupakan langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman. Penggunaan pupuk organik dapat memperbaiki kualitas tanah yaitu sifat fisika, dan biologi tanah serta unsur hara makro dan mikro untuk tanaman (Murnita & Taher, 2021).

Pemanfaatan limbah ikan tongkol sebagai pupuk organik merupakan langkah yang dilakukan dalam memanfaatkan kandungan yang ada pada limbah ikan. Limbah padat yang dihasilkan dari industri pengolahan ikan maupun kegiatan rumah tangga cukup besar, salah satunya ialah tulang ikan. Limbah perikanan yang berasal dari tulang ikan tongkol sebagai salah satu contoh limbah yang belum diolah dan dimanfaatkan secara maksimal (Arisanti *et al.*, 2021).

Menurut data Badan Pusat Statistik (2023) Menyatakan bahwa hasil penangkapan ikan tongkol di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2023 mencapai 37.843 ton. Hasil penangkapan dalam jumlah yang sangat besar tersebut tidak diikuti dengan pengelolaan limbah dari emulsi ikan tersebut. Bagian dari ikan yang dibuang dan menjadi limbah adalah kepala, ekor, sirip, tulang, dan jeroan ikan yang pada umumnya meninggalkan limbah perikanan sebesar 35% dan menghasilkan ikan yang telah disiangi rata-rata sebesar 65% (Pardede et al., 2020). Jika dihitung di daerah Jawa Barat saja pada tahun 2023 limbah dari ikan tongkol ini sebanyak 13.245 ton, sehingga perlu adanya pengolahan lebih lanjut dari emulsi ikan tongkol ini untuk menjadi limbah yang dimanfaatkan dan mengurangi pencemaran lingkungan.

Kandungan pupuk organik padat (kompos) dengan perlakuan 4 kg limbah ikan menunjukkan kandungan unsur hara total Nitrogen 2,26%; total Fosfor ,44%; dan total kalium 0,95% (Abror & Harjo, 2018). Kandungan unsur hara makro yang terkandung serta tingginya nutrisi pada limbah ikan tongkol menjadikannya bermanfaat dalam bidang pertanian terutama dalam hal pertumbuhan tanaman. Melihat potensi dari limbah ikan ini bisa dijadikan sebagai salah satu bahan untuk pembuatan pupuk organik yang dimanfaatkan untuk tanaman selada. Sehingga limbah tulang ikan tongkol dalam hal ini akan dijadikan sebagai pupuk tepung yang nantinya akan diaplikasikan terhadap tanaman selada merah.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pemberian Tepung Tulang Ikan Tongkol efektif terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada merah?
2. Berapa dosis Tepung Tulang Ikan Tongkol yang optimal untuk meningkatkan produksi tanaman selada merah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung tulang ikan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada merah (*Lactuca Sativa. L*).
2. Untuk mengetahui dosis tepung ikan yang efektif dalam mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman selada merah (*Lactuca Sativa. L*).

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan dan informasi mengenai:

1. Informasi mengenai efektivitas pemberian Tepung Tulang Ikan Tongkol terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada merah.
2. Informasi mengenai dosis Tepung Tulang Ikan Tongkol yang optimal untuk meningkatkan produksi tanaman selada merah.

1.5 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemberian Pupuk tepung tulang ikan tongkol dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman selada merah, seperti tinggi tanaman, jumlah daun, dan bobot segar.
2. Terdapat dosis pupuk tepung tulang ikan yang optimal untuk memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada merah.

